

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan bertahap. Pendidikan dikelola secara tertib, tertata, efektif, dan efisien untuk dapat mempercepat proses pemberdayaan bangsa demi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan kehidupan intelektual bangsa, serta tercapainya pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas pendidikan, diperlukan paradigma baru pendidikan yang difokuskan pada otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi, yang diharapkan pada akhirnya mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.<sup>1</sup>

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Biaya pendidikan ini akan digunakan untuk membiayai seluruh biaya pendidikan. Salah satu masalah utama dalam pembiayaan pendidikan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan investasi, operasional dan pribadi sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat, terutama mereka yang tidak mampu untuk memperjuangkan haknya untuk mendapatkan pendidikan yang layak di sekolah dasar (SD), tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>2</sup>

Pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak hal telah dilakukan melalui kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan. Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2009 diprioritaskan di peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan dasar yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan pemberian akses yang lebih besar

---

<sup>1</sup> Henry Aspan, dkk, 'The Effect of Public Participation, Transparency, and Accountability on the Efficiency of the Distribution of the School Operational Support Funds (BOS) in Tebing Tinggi City (Case Study of Taman Siswa College)', *International Conference on Education For Economics, Business, and Finance (ICEEBF)*, (2016): 2540-7481.

<sup>2</sup> Yusuf Harbi, "Accounting System Analysis of School Operational Assistance Fund Management (Bos) at SMA XYZ at Jonggol," *International Journal of Education Information Technology and Others (IJEIT)*, 5 ( March 2022): 93.

kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan dasar.<sup>3</sup>

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak Juli 2005 merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik di tingkat pendidikan dasar, sehingga tidak ada lagi warga miskin yang tidak bisa mengikuti pendidikan karena tidak memiliki biaya. Program BOS merupakan upaya pemerintah untuk melaksanakan amanat dari UUD 1945, yang termuat dalam pasal 31 ayat 1, 2, dan 3. Pada ayat 1 mengamanatkan bahwa<sup>4</sup> : "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Pada ayat 2 berbunyi : "Tiap-tiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Pasal 3 berbunyi : "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional yang di atur dalam Undang-Undang. Untuk menindaklanjuti amanat dari pasal 31 UUD 1945, khususnya ayat 3 maka pemerintah membuat Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang mengamanatkan setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Konsekuensi dari amanat tersebut, maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) serta satuan pendidikan yang sederajat.<sup>5</sup>

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah untuk penyediaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sesuai dasar kebijakannya, program BOS bertujuan meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan, dan secara khusus BOS bertujuan untuk membebaskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar 9 tahun dari beban biaya operasional sekolah. Kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional dan nasional, serta untuk meringankan beban operasional pendidikan siswa di sekolah swasta, BOS juga bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah, meningkatkan APK (angka partisipasi kasar) siswa, serta

---

<sup>3</sup> Kusno, dkk, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri, Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018, 4.

<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, 2, dan 3.

<sup>5</sup> Subkhi dan Suyatmini Widyatmoko, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN Kemasari 1 Surakarta', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12 (2017): 154.

memberi kesetaraan peluang bagi siswa yang kurang mampu pada MI/MTs untuk mendapat layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau. Ringkasnya BOS bisa menjadi media penting untuk meningkatkan akses layanan pendidikan dasar yang terjangkau dan bermutu, dengan hasil akhirnya dapat mempersempit kesenjangan partisipasi sekolah antar kelompok masyarakat menurut tingkat penghasilan (kaya-miskin), dan antar wilayah (kota-desa).<sup>6</sup>

Pengelolaan dana dalam sebuah lembaga pendidikan memerlukan strategi dan kebijakan yang baik agar dana yang tersalurkan tersebut bisa efektif dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Strategi dan kebijakan pengelolaan dana tersebut baik dari aspek pengelolaan sumber dana (*income*) dan penyaluran dana tersebut untuk digunakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.<sup>7</sup>

Strategi pengelolaan anggaran menjadi hal yang krusial untuk menjamin keseimbangan dana yang masuk ke sebuah lembaga dan pengeluaran dana untuk kebutuhan sehari-hari, disamping itu strategi pengelolaan anggaran juga dibutuhkan untuk menjaga dampak kualitas pendidikan yang diharapkan. Termasuk hal yang harus dikelola dengan politik pengelolaan anggaran yang baik adalah keberadaan dana BOS di suatu lembaga pendidikan.

Dana BOS tersebut kecuali dikelola sesuai aturan yang berlaku, penggunaan dana BOS juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah. Sekolah harus dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.<sup>8</sup> Selain itu dana tersebut dikelola dengan penuh rasa amanah dan kejujuran serta terhindar dari segala bentuk penyimpangan, kebocoran, dan salah pengelolaan. Kecuali itu pengelolaan dana BOS yang tepat sasaran dan memiliki manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini seringkali juga dipengaruhi oleh keseriusan dan iktikad baik para pengelola atau kepala sekolah di masing-masing lembaga. Kepala sekolah yang serius, berjuang, dan memiliki ide-ide kreatif untuk

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, 2.

<sup>7</sup> Rusdiana, Wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, (Bandung: Arsyad press, 2013), 2 .

<sup>8</sup> Afrilliana Fitri, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi," *Administrasi Pendidikan* 2 Nomor 1 (2014): 34.

meningkatkan kualitas pendidikannya seringkali juga berdampak besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimaksudkan pemerintah untuk membantu lembaga satuan pendidikan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan sehari-hari, agar terlaksana dengan lancar dan memenuhi harapan masyarakat maupun pemerintah, berupa mutu dan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.<sup>9</sup> sungguhpun demikian dampak dana BOS terhadap kualitas pendidikan di masing-masing sekolah ternyata berbeda-beda. Ada yang berdampak bagus sekali atau bahkan ada yang hampir tidak memiliki dampak apapun. Perbedaan itu kalau kita telusuri, ternyata tergantung juga dengan politik pengelolaan anggaran yang di pakai oleh lembaga tersebut. Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan riset di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Bagaimana MI ini melakukan politik pengelolaan anggaran terutama dalam hal pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian Pendahuluan, penulis mendapati MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati merupakan madrasah swasta di bawah naungan yayasan Al-Istiqomah, madrasah yang terletak di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil ini merupakan madrasah tertua di antara tiga madrasah lainnya yang ada di desa ini. Madrasah yang baru saja merayakan HUT atau hari jadinya ke-59 tahun ini memiliki beberapa keistimewaan.<sup>10</sup>

1. Sekolah ini menggratiskan SPP bagi para peserta didiknya.
2. Sekolah ini memberikan layanan antar jemput gratis bagi para siswa yang rumahnya jauh dari sekolah.
3. Sekolah ini juga memberikan seragam gratis kepada siswa baru.

Siswa di MI Misbahul Ulum ini hanya membayar buku LKS sebesar Rp. 150.000 Per tahun. Dengan biaya yang sangat terjangkau ini, ternyata sekolah ini memiliki prestasi dan kualitas pendidikan yang baik. hal ini terbukti dengan akreditasi (A) yang selalu diperoleh sekolah ini dan juga prestasi para siswanya di ajang olimpiade maupun lomba-lomba lainnya. Sekolah ini selalu tampak menonjol dan mendominasi perolehan kejuaran. Seperti baru-baru ini, siswa MI Misbahul Ulum memperoleh juara 1 lomba kaligrafi (pa), juara 1 qashidah (pi), juara 1 pencak silat (pa), juara 1 tenis meja (pa), juara 2 matematika (pi), juara 2 Bahasa Indonesia (pi),

---

<sup>9</sup> Kusno, dkk, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri', 5 .

<sup>10</sup> Observasi di MI Misbahul Ulum, 12 Oktober 2022.

juara 2 PAI/Bahasa Arab (pi), juara 3 lari (pa), juara 3 bulu tangkis (pi), juara 3 IPA (pi), di ajang lomba LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil. Juara 1 lomba tahfidz (pa) 5 juz, juara 2 MTQ (pi) di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka muncul pertanyaan dari mana MI Misbahul Ulum mendanai biaya operasional sehari-hari dengan tetap mengedepankan kualitas pendidikan yang baik ?. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa dana BOS menjadi tulang punggung pembiayaan dari semua kegiatan sehari-hari tersebut. Dana BOS di kelola sedemikian baik, efektif, dan efisien, sehingga memiliki manfaat yang besar dan dampak kualitas pendidikan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengkaji strategi pengelolaan anggaran di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati terutama dalam pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang selanjutnya kami tuangkan dalam tema penelitian “Strategi Pengelolaan Anggaran Lembaga Pendidikan” (Studi tentang Sistem Pengelolaan Dana BOS dan Dampaknya terhadap Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati).

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terbatas meneliti strategi pengelolaan anggaran dana di lembaga pendidikan terutama berkaitan dengan pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum, Pasucen, Trangkil Pati dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Bagaimana kebijakan, sistem, kebijakan, dan usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjadikan dana BOS tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menjadi fokus penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati?
2. Apakah sistem pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati tersebut sudah sesuai dengan pedoman pengelolaan dana BOS dan apa bukti-buktinya bahwa pengelolaan tersebut sudah sesuai atau tidak ?
3. Apakah Sistem Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati bertujuan :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.
2. Untuk mengetahui apakah sistem Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati tersebut sudah sesuai dengan pedoman pengelolaan dana BOS atau tidak.
3. Untuk mengetahui Apakah Sistem Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan atau tidak.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta informasi bagi semua civitas akademik tentang peranan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Bagi Institut atau Universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka atau referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan.
  - c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam meningkatkan proses belajar sesuai disiplin ilmu yaitu Manajemen Pendidikan Islam, terutama ketika terjun di dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan di lembaga tersebut berkenaan dengan sistem pengelolaan dana BOS serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan.
  - b. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang politik pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai upaya untuk memposisikan penelitian tentang Strategi Pengelolaan Anggaran

Dana BOS dan Dampaknya terhadap Kualitas Pendidikan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis Rohyati Sari Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul “ *Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan*”. Dalam Penelitian ini Rohyati Sari meneliti Manajemen BOS di SMP 3 Jati Agung mulai dari perencanaan anggaran Dana BOS, Pelaksanaan Penggunaan anggaran Dana BOS serta evaluasi, pertanggung jawaban dan pengawasan anggaran Dana BOS. Hasil penelitiannya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dana BOS di SMP 3 Jati Agung berjalan baik sesuai dengan juknis penggunaan Dana BOS, walaupun masih dijumpai beberapa masalah.<sup>11</sup>
2. Tesis yang ditulis oleh Rinda Herdiyani dengan judul “*Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Girirejo 02 Kec.Ngablak Kab. Magelang*”. Rinda Herdiyani dalam penelitiannya menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi serta pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan Dana BOS di SDN Girirejo 02. Penelitian ini mengungkap bahwa perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Dana BOS di lembaga tersebut sudah baik, tetapi dalam aspek pengawasan belum berhasil karena belum ada pengawasan dari pihak komite sekolah dan Dinas terkait secara berkala.<sup>12</sup>
3. Tesis Sri Rejeki Widaningsih dengan judul “ *Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri 1 Buran dan SD Negeri 03 Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*”. Dalam penelitian ini Sri Rejeki Wdyaningsih meneliti pengelolaan Dana BOS dan keefektifanya di kedua lembaga tersebut. Hasilnya bahwa pengelolaan Dana BOS di kedua sekolah dasar tersebut adalah efektif dengan presentase keefektifan 98 %.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rohyati Sari, “Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan “( (Lampung: Pascasarjana UIN Raden Intan, 2018).

<sup>12</sup> Rinda Herdiyani, “Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Operational Sekolah (BOS) Di SD Negeri Girirejo 02 Kec. Ngablak, Kab. Magelang”,(Semarang: Pascasarjana UNNES, 2019).

<sup>13</sup> Sri Rejeki Sri Rejeki Widaningsih, ‘Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Di SD Negeri 1 Buran Dan SD Negeri 03 Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar’ (Surakarta: Pascasarjana Universitas Surakarta, 2011).

Dari beberapa penelitian terdahulu ini, belum ada penelitian serius tentang strategi pengelolaan dana BOS untuk membangun kualitas pendidikan yang lebih baik, dimana strategi ini banyak tergantung pada kemauan dan i'tikad baik pengelola/kepala sekolah. Karena itu, peneliti mengangkat tema “Strategi Pengelolaan Anggaran Lembaga Pendidikan (Studi tentang Sistem Pengelolaan Dana BOS dan Dampaknya terhadap Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati)”.

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian yang dapat mengaburkan pembahasan, maka perlu kiranya penulis memberikan definisi istilah yang akan dipakai dalam tesis ini.

### 1. Strategi Pengelolaan Anggaran

Strategi merupakan perencanaan berskala besar, berorientasi pada jangkauan masa depan dan ditetapkan sebagai keputusan tertinggi memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas.<sup>14</sup>

Kata pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai 4 pengertian, yaitu :<sup>15</sup>

- a. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.
- b. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
- d. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Anggaran (*Budget*) merupakan *an estimate of income and expenditure for a set period of time* atau rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang di gunakan sebagai pedoman dalam kurun waktu tertentu. Anggaran pada dasarnya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Dosen.co.id. 2021. Manajemen Strategi. (<https://Pak> dosen.co.id. Manajemen Strategi). Diakses pada 23 November 2022.

<sup>15</sup> <http://www.definisi-pengertian.com>. Diakses pada pukul 20:00 WIB Tanggal 19 November 2022.

<sup>16</sup> Arwildayanto, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: IKAPI JABAR, 2017), 32.



Strategi pengelolaan anggaran yang di maksud dalam penelitian ini adalah sistem, siasat atau kebijakan pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.

## 2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah lebih baik melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.<sup>17</sup>

Adapun yang dimaksud lembaga pendidikan di sini adalah satuan pendidikan tingkat sekolah dasar yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.

## 3. Dana BOS

Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.<sup>18</sup>

## 4. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>19</sup>

## 5. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan dapat penulis terjemahkan sebagai mutu, mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah baik buruknya suatu benda; kadar; taraf atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> <https://www.kompas.com>. Diakses pada pukul 20:50 WIB Tanggal 19 November 2022.

<sup>18</sup> Kemendiknas, *Petunjuk Teknis Penggunaan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2015*, (Jakarta: Dekdikbud, 2014).

<sup>19</sup> Suharno Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2000), 234.

<sup>20</sup> Lurita Sari, 'Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Tawadhu Vol.4 No.1*, (2020): 1076.

Yang di maksud dampak kualitas pendidikan di sini adalah pengaruh dana BOS terhadap mutu atau kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini memakai pedoman penulisan tesis yang di terbitkan IAIN Kudus, adapun penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul luar (*cover*), halaman sampul dalam, nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan tabel, pedoman transliterasi.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan bagian utama tesis, yang terdiri dari:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan terdiri dari : a). Konteks Penelitian/Latar Belakang; b). Fokus/Pertanyaan Penelitian; c). Tujuan Penelitian; d). Manfaat Penelitian; e). Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian; f) Definisi Istilah; g). Sistematika Penulisan.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini Penulis menguraikan a). Perspektif Teori; b). Perspektif Islam tentang Teori; dan c). Kerangka Berpikir teori-teori yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, yaitu tentang teori Strategi Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Dana BOS, dampak, kualitas Pendidikan.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari a). Pendekatan dan Jenis Penelitian; b). Kehadiran Peneliti; c). Latar Penelitian; d). Data dan Sumber Data Penelitian; e). Pengumpulan Data; f). Analisis Data; g). Keabsahan Data.

#### BAB IV : Bab ini terdiri dari a)Gambaran Latar Penelitian, b) Paparan Data, c) Temuan Penelitian, d) Pembahasan.

#### BAB V : Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

